

BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *blended learning* terhadap efektivitas belajar siswa kelas X jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Cimahi pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat efektivitas pendekatan pembelajaran *blended learning* siswa kelas X jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Cimahi tahun ajaran 2021/2022 termasuk ke dalam kategori efektif,
2. Gambaran mengenai tingkat efektivitas belajar siswa kelas X jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Cimahi tahun ajaran 2021/2022 termasuk ke dalam kategori efektif,
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan pembelajaran *blended learning* terhadap efektivitas belajar siswa kelas X jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Cimahi pada masa pandemi covid-19 yang secara simultan memiliki pengaruh yang sangat kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, pendekatan pembelajaran *blended learning* siswa kelas X jurusan OTKP di PGRI 2 Cimahi berada pada kategori efektif. Namun, terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan yaitu pada indikator *self-paced learning* (pembelajaran mandiri dengan media *online* dan *offline*), *Assessment* (tes dan non-tes), dan *performance support material* (dukungan bahan ajar). Dengan demikian, peneliti memberikan saran agar pihak sekolah selalu mengingatkan siswa akan

pentingnya literasi dan menambah wawasan ilmunya di perpustakaan sekolah, memberikan keyakinan pada siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan memberikan fasilitas wifi kepada siswa untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dan kuota untuk pembelajaran di rumah.

2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, efektivitas belajar siswa kelas X jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Cimahi berada pada kategori efektif. Namun ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu indikator keterlaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti memberikan saran agar guru memberikan waktu belajar yang cukup untuk siswa agar bisa memahami atas pembelajaran yang diberikan.